

ABSTRAK

Muhammad Farhan Ghani Fadhilillah. 220101010037. *Pembelajaran Thaharah Bagi Santri TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.* Pembimbing skripsi Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Thaharah*, Santri, TPA, Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran *Thaharah* merupakan komponen krusial dalam pendidikan agama Islam di lembaga non-formal yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang kesucian serta keterampilan praktis dalam berWhudu sebagai syarat mutlak sahnya ibadah, khususnya salat. Di TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin, meskipun pembinaan dilakukan secara rutin, ditemukan tantangan berupa kesenjangan antara pengetahuan teori santri yang baik dengan praktik di lapangan yang masih sering mengalami kekeliruan teknis, seperti pembasuhan anggota tubuh yang tidak merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan *Thaharah* bagi santri, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan tersebut di TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala TPA, ustadz, dan para santri. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, objek penelitian, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan *Thaharah* di TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin telah berlangsung dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi pengertian *Thaharah*, macam-macam najis, tata cara bersuci, serta praktik Whudu sesuai tuntunan syariat. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, pembiasaan, serta penggunaan media pembelajaran berupa poster dan video edukatif. Evaluasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap praktik santri sehingga pembimbing dapat memberikan koreksi terhadap gerakan maupun bacaan yang belum sesuai. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan meliputi kompetensi ustadz dan ustadzah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan media pembelajaran, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan santri, kurangnya fokus sebagian santri selama proses pembelajaran, serta belum optimalnya pembiasaan praktik *Thaharah* di lingkungan keluarga.